



SEMARANG, 18 Februari 2019. ASOHI Pengurus Daerah Jawa Tengah bekerjasama dengan PINSAR Indonesia menggelar seminar kewirausahaan bertajuk “Kiat Sukses Wirausaha di Era Milenial pada Bidang Peternakan”. Seminar diselenggarakan di Ruang Pertemuan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (Univet Bantara), Semarang. Seminar dihadiri sekitar 120-an mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Peternakan Univet Bantara dan para pelajar sekolah menengah kejuruan (SMK). Juga dihadiri, Koordinator Pinsar Indonesia Jawa Tengah Pardjuni, Perwakilan ASOHI Pengda Jawa Tengah, dan para sponsor.

Seminar menghadirkan dua narasumber yaitu H. Singgih Januratmoko, S.KH.,MM (Ketua Umum Pinsar Indonesia) dan Andi Ricki Rosali (Owner Saung Ayam dan Duta Ayam & Telur). Sementara Offie Dwi Natalia (Duta Ayam & Telur) bertindak sebagai moderator.

Seminar mendapat antusiasme para peserta, dimana banyak pertanyaan yang dilontarkan kepada dua narasumber dalam kesempatannya. Ketua Pinsar Indonesia Solo Ir Agus Eko Sulistyo yang juga menjabat sebagai Sekretaris ASOHI Jateng mengatakan, “Kebetulan seminar ini kegiatan lanjutan dari Pinsar Peduli Gizi pada Minggu, 17 Februari kemarin. Ini kegiatan kedua kalinya bersama Univet Bantara dan semoga terus berlanjut.”

Ketua Umum Pinsar Indonesia Singgih Januratmoko menjelaskan bahwa untuk menjadi besar dimulai dari yang kecil. Penting sekali punya semangat untuk sukses. Bisa diceritakan bahwa saya lulus dengan IPK yang sangat kecil, dengan kondisi tersebut mau tidak mau harus berusaha.

Saya mulai mencoba berdagang ayam tahun 1998. Awalnya saya setor ke teman-teman pedagang 100 ekor, 200 ekor sampai berkembang 3.000 ekor per hari. Tidak puas sampai di situ, saya lanjut dengan beternak sendiri, dalam sebulan saya bisa chick in 2-2,5 juta ekor. Hingga akhirnya kami mengembangkan breeding sendiri, expand ke layer (ayam petelur) dan RPA (rumah pemotongan ayam).

Sementara itu Andi Ricki Rosali owner Saung Ayam dan Duta Ayam & Telur menuturkan, “Di era milenial ini untuk menjadi entrepreneur harus punya niat. Tentu ada tantangan yang harus dilewati. Yang hadir disini berhak menjadi seorang profesional. Tapi ingat 2% saja negara kita butuh yang bisa menggerakkan perekonomian, yaitu dari seorang wirausaha.

(WK)